

♦ Zamzam Hariro. M.Pd., ♦ Dr. Yek Amin Azis, M.Pd

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

NUANSA INDONESIA

Berbahasa Indonesia di Nusa Tenggara Barat



Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Nuansa Indonesia: Berbahasa Indonesia di Nusa Tenggara Barat

Judul : Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Nuansa Indonesia: Berbahasa Indonesia
di Nusa Tenggara Barat
Penulis : Zamzam Hariro. M.Pd.,
Dr. Yek Amin Azis, M.Pd
Editor : Dr. Hilmiati, M.Pd
Dr. Muammar, M.Pd
Layouter : Husnul Khatimah
Desain Cover : Husnul Khotimah

ISBN : 978-623-7881-53-7
Cetakan 1 : Oktober 2020

All rights reserved

Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang menggandakan sebagian atau keseluruhan
isi buku dengan media cetak atau elektronik untuk tujuan
komersial tanpa seizin dari penerbit.

Penerbit:
UPT. Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru

KATA PENGANTAR

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan kanal strategis bagi orang asing untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan menghasilkan bahan ajar BIPA yang berkualitas, Unit Pengembangan Bahasa Universitas Islam Negeri Mataram mengadaptasi bahan ajar dari Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang sangat berpengalaman dalam melakukan pengembangan program BIPA, memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Bahan ajar yang dijadikan acuan adalah Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ajar ini kemudian dadopsi dan konteksnya diubah menjadi konteks penggunaan bahasa Indonesia di Nusa Tenggara Barat yang juga diwarnai budaya lokal NTB.

Dengan telah dihasilkannya bahan ajar pertama “Nuanasa Indonesia” oleh Unit Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Mataram, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penyunting. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Team UPT Pengembangan Bahasa UIN Mataram dan semua koordinator (Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris). Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan ajar Nuansa Indonesia ini dapat bermanfaat bagi para pemelajar asing yang ingin belajar bahasa Indonesia di NTB, khususnya di Kampus UIN Mataram.

Mataram, 7 September 2020

Kepala UPT Pengembangan Bahasa UIN Mataram

Dr. Yek Amin Azis, M.Pd



Pelajaran Dasar

Pada Bagian Ini Anda Akan Mengetahui

1. huruf abjad beserta pelafalannya,
2. angka dan bilangan, dan
3. nama bulan, hari, dan warna

1. Huruf Abjad

Huruf abjad yang dipakai dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf ini.

No	Huruf		Nama	Bunyi
	Kapital	Nonkapital		
1	A	a	a	A
2	B	b	be	Bé
3	C	c	ce	Cé
4	D	d	de	Dé
5	E	e	e	É
6	F	f	ef	Éf
7	G	g	ge	Gé
8	H	h	ha	Ha
9	I	i	i	I
10	J	j	je	Jé
11	K	k	ka	Ka
12	L	l	el	Èl
13	M	m	em	Èm
14	N	n	en	Èn
15	O	o	o	O
16	P	p	pe	Pé
17	Q	q	ki	Ki
18	R	r	er	Èr
19	S	s	es	Ès
20	T	t	te	Té
21	U	u	u	U
22	V	v	ve	Vé
23	W	w	we	Wé
24	X	x	eks	Èks
25	Y	y	ye	Yé
26	Z	z	zet	Zèt

2. Huruf Vokal

Huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia terdiri atas lima huruf, yaitu a, e, i, o, dan u.

Huruf Vokal	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
a	<i>api</i>	<i>padi</i>	<i>lusa</i>
e*	<i>enak</i>	<i>petak</i>	<i>sore</i>
	<i>ember</i>	<i>pendek</i>	-
	<i>emas</i>	<i>kena</i>	<i>tipe</i>
i	<i>itu</i>	<i>simpan</i>	<i>murni</i>
o	<i>oleh</i>	<i>kota</i>	<i>radio</i>
u	<i>ulang</i>	<i>bumi</i>	<i>ibu</i>

3. Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas 21 huruf yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
b	<i>bahasa</i>	<i>sebut</i>	<i>adab</i>
c	<i>cakap</i>	<i>kaca</i>	-
d	<i>dua</i>	<i>ada</i>	<i>abad</i>
f	<i>fakir</i>	<i>kafan</i>	<i>maaf</i>
g	<i>guna</i>	<i>tiga</i>	<i>gudeg</i>
h	<i>hari</i>	<i>saham</i>	<i>tuah</i>
j	<i>jalan</i>	<i>manja</i>	<i>mikraj</i>
k	<i>kami</i>	<i>paksa</i>	<i>politik</i>
l	<i>lekas</i>	<i>alas</i>	<i>akal</i>
m	<i>maka</i>	<i>kami</i>	<i>diam</i>
n	<i>nama</i>	<i>tanah</i>	<i>daun</i>

p	<i>pasang</i>	<i>apa</i>	<i>siap</i>
q*	<i>qariah</i>	<i>iqra</i>	-
r	<i>raih</i>	<i>bara</i>	<i>putar</i>
s	<i>sampai</i>	<i>asli</i>	<i>tangkas</i>
t	<i>tali</i>	<i>mata</i>	<i>rapat</i>
v	<i>variasi</i>	<i>lava</i>	<i>molotov</i>
w	<i>wanita</i>	<i>hawa</i>	<i>takraw</i>
x	<i>xenon</i>	-	-
y	<i>yakin</i>	<i>payung</i>	-
z	<i>zeni</i>	<i>lazim</i>	<i>juz</i>

4. Diftong

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat diftong yang dilambangkan dengan gabungan huruf vokal *ai*, *au*, *ei*, dan *oi*.

Huruf Diftong	Contoh Pemakaian dalam Kata
ai	pand <i>ai</i> harimau survei ambo <i>i</i>
au	
ei	
oi	

5. Gabungan huruf vokal

Ada beberapa kata dalam bahasa Indonesia yang mengandung gabungan dua vokal yang sama, di antaranya:

Contoh Kata	Pengucapan
maaf	ma-af
pekerjaan	pekerja-an
laut	la-ut
diam	di-am

6. Gabungan dua huruf konsonan

Gabungan huruf konsonan *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy* masing masing melambangkan satu bunyi konsonan.

Gabungan Dua Huruf Konsonan	Contoh Pemakaian dalam Kata		
	Awal	Tengah	Akhir
kh	<i>kh</i> usus	A <i>kh</i> ir	tari <i>kh</i>
ng	<i>ng</i> arai	Bang <i>ng</i> un	senang <i>ng</i>
ny	<i>ny</i> ata	Bany <i>ny</i> ak	-
sy	<i>sy</i> arat	musy <i>sy</i> awarah	arasy <i>sy</i>

7. Gabungan Tiga Huruf Konsonan atau Lebih

Selain gabungan dua konsonan, bahasa Indonesia juga memiliki kata yang mengandung gabungan tiga konsonan yang merupakan serapan dari bahasa asing, di antaranya adalah:

Contoh Kata	Pengucapan
makh <i>l</i> uk	makh-luk
ikh <i>l</i> as	ikh-las
konstruksi	kon-struk-si
Instrumen	in-stru-men

Selain itu, bahasa Indonesia juga memiliki beberapa kata yang mengandung gabungan tiga konsonan (*ngg*), di antaranya:

Contoh Kata	Pengucapan
bangga	bang-ga
ganggu	gang-gu
genggam	geng-gam
belenggu	be-leng-gu

ANGKA DAN BILANGAN

Angka Satuan

0	1	2	3	4	5
nol	satu	dua	tiga	empat	lima
6	7	8	9	10	
enam	tujuh	delapan	sembilan	sepuluh	

Angka Belasan

11	12	13	14	15
sebelas	dua belas	tiga belas	empat belas	lima belas
16	17	18	19	
enam belas	tujuh belas	delapan belas	sembilan belas	

Angka Puluhan

10	20	30	40	50	60
sepuluh	dua puluh	tiga puluh	empat puluh	lima puluh	enam puluh
70	80		90		
tujuh puluh	delapan puluh		sembilan puluh		

Angka Ratusan

100	200	300	400	500
seratus	dua ratus	tiga ratus	empat ratus	lima ratus
600	700	800	900	
enam ratus	tujuh ratus	delapan ratus	sembilan ratus	

Angka Ribuan

1.000	2.000	3.000	4.000	5.000	6.000
seribu	dua ribu	tiga ribu	empat ribu	lima ribu	enam ribu
7.000		8.000		9.000	
tujuh ribu		delapan ribu		sembilan ribu	

Angka Ratus Ribuan

100.000	200.000	300.000	400.000	500.000
seratus ribu	dua ratus ribu	tiga ratus ribu	empat ratus ribu	lima ratus ribu
600.000	700.000	800.000	900.000	
enam ratus ribu	tujuh ratus ribu	delapan ratus ribu	sembilan ratus ribu	

Angka Jutaan dan Miliaran

1.000.000	1.000.000.000
satu (se)juta	satu (se)milyar

Angka Ordinal

Ke-1	Ke-17	Ke-25	Ke-100
kesatu	ketujuh belas	kedua puluh lima	kesteratus

Nama Bulan

1	Januari
2	Februari
3	Maret
4	April
5	Mei
6	Juni
7	Juli
8	Agustus
9	September
10	Oktober
11	November
12	Desember

Nama Hari

1	Senin
2	Selasa
3	Rabu
4	Kamis
5	Jumat
6	Sabtu
7	Minggu



Merah



Hitam



Kuning



Ungu



Hijau



Coklat



Biru



Abu-abu



Ptuh



Merah Muda



Jingga

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xv
Unit 1 Selamat Datang di Lombok	1
Unit 2 Naik Apa, Ya?	10
Unit 3 Menginap di Hotel.....	19
Unit 4 Makan Pelecing Kangkung	31
Unit 5 Ini Berapa, Ya?	41
Unit 6 Keluarga Bayu	52
Unit 7 Aktivitas Sehari-hari	62
Unit 8 Jalan-Jalan	74
Unit 9 Tidak Enak Badan	80
Unit 10 Nonton Presean	88
Daftar Pustaka.....	90



UNIT 1

Selamat Datang di Lombok

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan ungkapan sederhana yang berkaitan dengan salam, sapa, dan informasi dari orang lain;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi profil pribadi dan orang lain;
3. memahami teks deskriptif pendek dan sederhana yang berkaitan dengan salam, sapa, dan informasi dari orang lain;
4. mengisi borang/formulir sederhana yang berkaitan dengan informasi pribadi.

MENDENGARKAN

Kegiatan 1

Dengarkan percakapan berikut

Rajib warga negara India. Dia baru tiba di Indonesia. Di bandara dia dijemput oleh Siti.

Siti : “Selamat siang, Pak.”

Rajib : “Siang.”

Siti : “Saya Siti.”

Rajib : “Saya Rajib.”



Lokasi: Bandara

Siti : “Selamat datang di Indonesia.”

Rajib : “Terima kasih.”

Jawab pertanyaan ini!

1. Rajib dijemput oleh siapa?
a. Siti b. Rajib c. Dia
2. Mereka di mana?
a. bandara b. hotel c. rumah sakit
3. Siti: “____, Pak Rajib.”
a. Hai b. Halo. c. Selamat siang.

Ketika bertemu orang di Mataram, Anda mungkin mendengar ini

1. Selamat pagi!
2. Selamat siang!
3. Hai!
4. Halo!

Ungkapan-ungkapan itu untuk menyapa.

Orang Mataram mengatakan *Selamat datang* untuk menyambut seseorang. Bagaimana cara mengungkapkannya?

Ketika berkenalan, Anda bisa menggunakan kalimat ini.

1. “*Halo! Nama saya Siti.*”
2. “*Kenalkan, saya Udin.*”
3. “*Nama saya Rajib.*”
4. “*Selamat pagi, saya Sam.*”

Kegiatan 2

Dengarkan percakapan berikut 1.2!

Dialog 1	Dialog 2	Monolog 3
Dian : “Halo, saya Dian,Kamu:” Aris : “Saya Aris.” Dian : “ Salam kenal”	Asri : «Selamat pagi, Pak. Nama Saya Asri.” Toni : “Pagi, Asri. Saya Toni. Kamu dari mana?” Asri : “Saya dari Mataram, Pak.”	“Selamat sore. Kenalkan, nama saya Erwan. Saya tinggal di Mataram

Cocokkan Dialog 1, Dialog 2, dan Monolog 3 dengan gambar ini!



Anda akan mendengar ungkapan ini ketika berkenalan.
“Salam kenal.”

Pertanyaan berikut dipakai untuk menanyakan asal.

1. “Kamu dari mana?”
2. “Anda berasal dari mana?”
3. “Saya dari Sumbawa, kalau Anda?”

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Kita menggunakan *dari* dan *berasal dari* untuk mengungkapkan tempat asal.

“Saya *dari* Sumbawa.”

“Saya *berasal dari* Bima.”

BERBICARA

Kegiatan 3

Lengkapi dialog ini!

A : “Halo. Nama saya _____.”

B : “_____. Saya _____.”

A : “Anda berasal dari mana?”

B : “Dari _____, Anda?”

A : “Saya dari _____.”

B : “Sekarang kamu tinggal di mana?”

A : “Saya tinggal di _____.”

Praktikkan dialog itu!

Anda mungkin mendengar beberapa pertanyaan ini ketika berkenalan.

“*Siapa* nama kamu?”

“Anda berasal *dari mana*?”

“Sekarang kamu tinggal *di mana*?”

“*Apa* pekerjaan Anda?”

Bagaimana cara mengungkapkannya?
Untuk mengenalkan diri, kita bisa pakai kalimat berikut.
“*Nama saya Rafi.*”
“*Saya dari Senggigi.*”
“*Sekarang saya tinggal di Ampenan.*”
“*Saya pegawai.*”

Kegiatan 4

Kenalkan teman Anda!



Contoh

Selamat siang. Kenalkan, *ini* pegawai baru. *Namanya* Sukri. *Dia berasal dari* Praya. *Sekarang dia tinggal di* Selong.

Anda mungkin mendengar *-ku*, *-mu*, atau *-nya* di akhir sebuah kata. Kata tersebut punya arti ‘milik’.

Contoh

1. *Namaku* Sari. Kamu?
Namaku artinya ‘nama milik aku’
2. Ini teman saya. *Namanya* Rahman.
Namanya artinya ‘nama milik dia’
Bagaimana cara mengungkapkannya?

Untuk mengenalkan orang lain, Anda dapat memakai ujaran-ujaran ini.

1. “*Ini* teman saya.”
2. “*Namanya* Usman.”
3. “*Dia berasal* dari Yaman.”
4. “*Sekarang dia tinggal* di Mataram.”

Anda menggunakan kata *ini* untuk menunjukkan benda atau orang yang dekat.

Contoh

Ini staf baru

MEMBACA

Kegiatan 5

Baca teks ini!

“Selamat pagi. Kenalkan, saya Usman Abdillah. Saya berasal dari Tarim, Yaman. Saya lahir di Tarim pada 11 Februari 1978. Sekarang saya bekerja sebagai manajer Hotel di Senggigi. Saya tinggal di Meninting, Lombok Barat.”

Lengkapi kartu identitas ini!

KARTU IZIN TINGGAL SEMENTARA	
Nama	: _____
Alamat	: _____
Tempat lahir	: _____
Tanggal lahir	: _____
Pekerjaan	: _____



Untuk menyebutkan usia, Anda dapat menggunakan ujaran ini.

(1) "Saya berusia 40 tahun."

(2) "Umur saya 40 tahun."

Dalam kartu identitas pegawai ada data diri. Biasanya dalam data diri ada

nama, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, dan pekerjaan.

Baca data pegawai ini!

Bantulah Udin! Dia mencari anggota tim kerja. Dia perlu satu laki-laki dan satu perempuan. Mereka harus tinggal di Jakarta. Usia mereka harus di bawah 30 tahun. Carilah dua orang itu!

DATA PEGAWAI	
	Nama : Samsik Rahman Usia : 23 Tahun Alamat : Ampenan, Kota Mataram Pos-el : samsikrahman@yahoo.com
	Nama : Fadjar Indra Kurniawan Usia : 23 Tahun Alamat : Labuhan Badas, Sumbawa Pos-el : kfadjarindra@gmail.com
	Nama : Komala Apryana Usia : 50 Tahun Alamat : Monjok, Mataram Pos-el : komalaapryana@yoyo.com



Nama : Yusran Hadi, S.Pd

Usia : 25 Tahun

Alamat : Pringga Jurang, Lombok Timur

Pos-el : yusranhadi90@gmail.com

Jawab pertanyaan ini!

1. Udin pilih siapa saja?
2. Apa alamat pos-el mereka?
3. Di mana mereka tinggal?

MENULIS

Kegiatan 6

Anda baru tiba di Indonesia. Anda akan mengisi formulir bea cukai dengan data diri Anda.

 **Kementerian Keuangan Republik Indonesia**
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

CUSTOMS DECLARATION
(BC 2.2)

Penumpang /Awak Sarana Pengangkut wajib menyerahkan Customs Declaration pada setiap kedatangan (cukup satu Customs Declaration untuk satu keluarga)

1. Nama lengkap
2. Kelahiran Tanggal Bulan Tahun
3. Pekerjaan
4. Kebangsaan
5. Nomor Paspor
6. Alamat di Indonesia (nama hotel/alamat tinggal)

Isi formulir ini!

Ruang Sasak

Tiang atau Ite

Di Mataram Anda mungkin mendengar *tiang atau ite*. *Tiang atau ite* memiliki arti sama dengan *aku* atau *saya*. Orang Mataram menggunakan *Tiang/Ite*.

Contoh

“Tiang mendot leq Lotim.”

“*Ite lekan Lotim.*”



UNIT 2

Naik Apa, Ya?

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memberikan saran dan membandingkan layanan transportasi di Nusa Tenggara Barat;
2. meminta dan memberi petunjuk moda transportasi untuk ke suatu tempat;
3. memesan tiket layanan pada transportasi publik;
4. memahami deskripsi sederhana berkaitan dengan transportasi di Nusa Tenggara Barat; dan
5. memesan transportasi daring di Nusa Tenggara Barat.

MENDENGARKAN

Kegiatan 1

Simak Audio 2.1!

Udin bertanya kepada Siti cara ke Desa Sade.

Udin : "Dari hotel ke kantor, naik apa, ya?"

Siti : "Untuk pergi ke kantor, Anda bisa naik ojek atau angkutan umum."

Udin : "Apa bedanya?"

Siti : "Kalau naik ojek lebih cepat, tetapi mahal."

Udin : "Kalau angkutan umum?"

Siti : "Kalau naik angkutan umum lebih lama, tetapi murah."

Lengkapi kalimat ini!

1. Untuk pergi ke kantor, Udin bisa naik_____.
2. Jika Udin memilih transportasi yang cepat, Udin bisa naik_____.
3. Jika Udin memilih transportasi yang murah, Udin bisa naik_____.



Taksi



Cidomo



Angkutan Umum



Ojek

Kegiatan 2

Simaklah dialog berikut!

Turis : “Permisi, Mas. Saya mau beli tiket ke Desa Sade.”

Petugas : “Baik, dengan tujuan Desa Sade, Lombok Tengah ya.”

Turis : “Berapa harga tiketnya?”

Petugas : “Bapak bisa beli di sini. Harganya Rp30.000,00.”

Turis : “Oh! Ini uangnya.”

Petugas : “Ini tiketnya, Pak. Terima kasih.”

Turis : “Sama-sama.”

Jawab pertanyaan ini!

1. Di mana dialog tersebut?
 - a. terminal
 - b. jalanc. halte
2. Untuk naik bus Damri pakai apa?

a.



Tiket

b.



OVO

c.



Uang Tunai

3. Ke mana tujuan turis tersebut?

a.



Desa Sade

b.



Masjid Hubbul Wathan

c.



Pasar Seni

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Ketika bertanya cara menuju ke suatu tempat, Anda dapat menggunakan pertanyaan ini.

1. “Dari hotel ke kantor *naik apa, ya?*”
2. “Untuk pergi ke bandara, *naik apa, ya?*”
3. “Apa *perbedaan* antara *naik ojek* dan *naik bus?*”

Anda mungkin mendengar jawaban ini.

1. “Untuk pergi ke kantor, *Anda bisa naik* ojek atau bus.”
2. “*Anda bisa naik* motor atau mobil untuk pergi ke kantor.”
3. “Untuk pergi ke bandara, *Anda bisa naik* Damri.”

Untuk membandingkan sesuatu, Anda bisa memakai kosakata *lambat*, *cepat*, *murah*, *nyaman*, *bagus*, dan *jelek*. Selanjutnya, tambahkan kata *lebih* atau *kurang*.

Contoh

“Ojek *lebih cepat* daripada bus.”

“Taksi *lebih mahal*, tapi *nyaman*.”

“Bus *kurang nyaman*, tapi *murah*.”

BERBICARA

Kegiatan 3

Praktikkan ujaran ini!

Guru : “Bagaimana Anda pergi ke bandara di negara Anda?”

Pemelajar : “Untuk pergi ke bandara saya naik ____.”



Bus



Jasa Travel



Taksi



Motor



Mobil



Kapal Motor

Lengkapi dan praktikkan dialog ini!

Turis : "Permisi kalau pergi ke ____, bagaimana, ya?"



rumah sakit



hotel



pasar

Petugas: "Bapak bisa naik ____ atau ____ untuk pergi ke sana."



bus



travel



taksi



Perahu

"Bapak bisa naik dari _____."



Terminal



Stasiun



Halte Bus

Turis: “Baik. Terima kasih.”

Untuk menanyakan tujuan, Anda dapat menggunakan kata *ke mana*.

Contoh

1. “Tujuan Bapak *ke mana*?”
2. “*Ke mana* Anda akan pergi?”

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Untuk memberikan saran, kita dapat menggunakan kata *Anda bisa*. Contoh

“Untuk pergi ke Bandara, *Anda bisa* naik taksi.”

“*Anda bisa* naik bus untuk pergi *ke sana*.”

Kita bisa menggunakan kata *ke sana* untuk menggantikan tempat tujuan. Contoh

“Saya mau pergi *ke sana*”

“Silakan Anda pergi *ke sana* untuk membeli tiket.”

Kegiatan 4

Susunlah dialog ini!

	“Naik jalur ke arah Sweta, lalu turun di Pull Damri. Apakah sudah jelas?”
	“Baik, saya mengerti. Terima Kasih.”
	“Silakan naik jalur ke arah Sweta, lalu turun di Pull Damri.”
	“Permisi, Pak. Saya mau ke Terminal Damri. Saya naik Angkot yang mana?”
	“Maaf, bisa diulangi?”

Tulis ulang dialog tersebut dan praktikkan dengan teman Anda !

MEMBACA

Kegiatan 5



Baca teks ini!

Jawab pertanyaan ini!

1. Udin naik apa? ____
2. Tujuan Udin ke mana? ____
3. Di mana Udin tunggu jemputan? ____
4. Dengan apa Udin bayar transportasi ini? ____

Untuk mendeskripsikan lokasi, Anda bisa menggunakan ungkapan berikut.

Contoh

“Saya *di depan* kos. kos saya pagar hitam.”

“Saya *di dekat* terminal Bertais.”

Kegiatan 6

Baca dialog ini!

Ayu ingin pergi ke rumah Wahyu. Dia kirim pesan kepada Wahyu.

Wahyu Dirga

Kak Wahyu, aku dan Kak Bayu mau ke rumah kamu. Masih di Kekalik, kan?

8:00

Iya, betul. Di Kekalik.

8:01

Ke sana, naik apa, ya?

8:02

Kamu bisa naik angkot carry dari Senggigi sampai Kebon Roek. Dari sana, jalan kaki ke arah pasar terus naik angkot kuning. Kamu turun di depan rumah sakit. Rumahku ada di sebelah rumah sakit.

8:03

Oke Kak!

8 :04

Tulis Pesan

kirim

Jawab pertanyaan ini!

1. Di mana Wahyu tinggal?
2. Dari pasar ke rumah sakit, Ayu naik apa ?
3. Ayu naik transportasi apa saja?

Di Mataram orang-orang biasanya menggunakan kata *terus* untuk menggantikan kemudian atau lalu. Kata *terus* digunakan dalam situasi informal.

Contoh

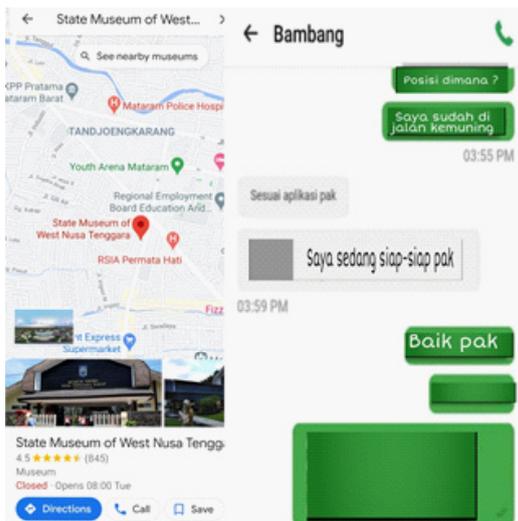
“Dari sana, jalan kaki ke arah pasar *terus* naik angkot kuning. “

MENULIS

Kegiatan 7

Lihat gambar dan lengkapi dialog!

Ayu pesan ojek daring menuju kantor. Dia ada di Jalan Kemuning. Ayu menjelaskan posisi penjemputan. Lihat gambar dan lengkapi dialog!





UNIT 3

Menginap di Hotel

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. memesan kamar hotel dan mendapatkan akomodasi yang sesuai;
2. memahami dan menentukan akomodasi yang sesuai berdasarkan iklan dan pengumuman tertulis;
3. meminta layanan di tempat akomodasi;
4. memahami teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan akomodasi di Lombok;
5. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan penginapan di Lombok;
6. melengkapi borang/formulir berkaitan dengan pemesanan penginapan di Lombok.



Lokasi Hotel Puri Indah Subak – Kota Mataram

Kegiatan 1

Simak Audio 3.1!

- Usman : “Permisi, Mbak. Saya mau *check-in*.”
- Resepsionis : “Oh, lapor masuk. Baik, Pak. Sudah pesan sebelumnya?”
- Usman : “Sudah.”
- Resepsionis : “Pesannya atas nama siapa, Pak?”
- Usman : “Atas nama Usman Abdillah.”
- Resepsionis : “Boleh saya minta paspor Bapak?”
- Usman : “Ini.”
- Resepsionis : “Nomor telepon Bapak berapa?”
- Usman : “081112201986”
- Resepsionis : “Bapak pesan kamar *deluxe* untuk tiga malam.”
- Usman : “Betul.”
- Resepsionis : “Anda mau ranjang tunggal (*single*) atau ganda (*twin*)?”
- Usman : “Yang tunggal.”

Resepsionis : “Baik, Pak. Mohon ditunggu sebentar.”

Resepsionis : “Baik, Pak. Terima kasih sudah menunggu. Ini kunci kamar Bapak, nomor 708. Kamar Bapak di lantai 2.”

Usman: “Terima kasih.”

Jawab pertanyaan ini!

1. Atas nama siapa reservasi kamar tersebut?
2. Berapa lama Usman menginap?
3. Di lantai berapa Usman akan menginap?

Anda akan mendengar *Mau.... atau....?* untuk tahu pilihan Anda.

Contoh

“Anda *mau* ranjang tunggal (*double bed*) atau ranjang ganda (*twin bed*)?”

Kegiatan 2

Simak Audio 3.2!

Sari sedang mencari kos. Dia datang ke sebuah lokasi kos.

Sari : “Sore, Pak. Permisi, apakah ada kamar kosong di sini?”

Pak Andra : “Ada, Mbak. Ada satu kamar.”

Sari : “Fasilitasnya apa saja di sini?”

Pak Andra : “Di sini ada tempat cuci baju dan setrika. Dapur juga ada.”

Sari : “Di dalam kamar ada apa saja, Pak?”

Pak Andra : “Di dalam kamar ada satu kasur, satu lemari, dan kamar mandi.”

- Sari : “Berapa biaya sewa per bulan?”
Pak Andra : “Per bulan Rp800.000,00.”
Sari : “ Mahal juga ya?”
Pak Andra : “Di Mataram harga itu sudah murah.”
Sari : “Baiklah, Pak. Saya mau. Kapan saya bisa mulai tinggal di sini?”
Pak Andra : “Mulai bulan depan bisa. Nanti kami hubungi. Saya minta nama dan nomor telepon?”
Sari : “Saya Sari, Pak. Nomor saya 08137525266.”

Jawab pertanyaan ini!

1. Sari sedang apa?
2. Fasilitas apa saja yang ada disana?
3. Apa yang ada di dalam kamar?
4. Berapa harga sewa per bulan?
5. Kapan Sari mulai tinggal di sana?

Ketika bertanya kita dapat menggunakan kata tanya *apa*, *berapa*, dan *kapan*.

Ketika menanyakan suatu *objek* kita dapat menggunakan kata tanya *apa*.

Contoh

“Ada fasilitas *apa* di kos ini?”

“*Apa* yang ada di dalam kamar?”

Ketika menanyakan *jumlah* atau kita dapat menggunakan kata tanya *berapa*.

Contoh

“*Berapa* biaya sewa per bulan?” “*Berapa* jumlah kamar di kos ini?”

“Tanggal *berapa* saya bisa tinggal di sini?”

Kita dapat menggunakan kata tanya *kapan* ketika menanyakan *waktu*. Contoh

“*Kapan* saya bisa mulai menyewa?”

Kegiatan 3

Simak Audio 3.3!



Lokasi: Hotel Puri Indah Subak

Dialog 1

Resepsionis : “Selamat pagi. Dengan resepsionis, bisa saya bantu?”

Udin : “Halo, selamat pagi. Saya Udin dari kamar 708. PENDINGIN ruangan di kamar mati. Bagaimana, ya?”

Resepsionis : “Baik, Pak. Akan kami panggilkan teknisi.”

Dialog 2

Resepsionis : “Selamat siang. Dengan resepsionis, bisa saya bantu?”

Sari : “Bisa pinjam pengering rambut?”

Resepsionis : “Ibu di kamar berapa?”

Sari : “Kamar 312.”
 Resepsionis : “Baik, Bu. Akan kami antarkan.”

Dialog 3

Resepsionis : “Selamat malam. Dengan layanan kamar, bisa saya bantu?”
 Bisma : “Saya ingin pesan makanan?”
 Resepsionis : “Baik, Pak. Bapak ingin pesan apa?”
 Bisma : “Saya pesan nasi goreng kambing.”
 Resepsionis : “Baik, Pak. Ada lagi?”
 Bisma : “Kopi hitam panas, ya. Ke kamar 926.”
 Resepsionis : “Baik, Pak.”
 Bisma : “Ya, terima kasih.”
 Resepsionis : “Sama-sama, Pak. Mohon Bapak tunggu.”

Isi tabel berdasarkan simakan!

	Nomor kamar	Layanan yang diminta
Dialog 1		
Dialog 2		
Dialog 3		

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Kita bisa menggunakan ungkapan “*Permisi, Mbak. Saya mau pesan layanan*” untuk meminta layanan secara langsung. Untuk meminta layanan *melalui telepon* (tanpa bertatap muka), kita dapat menggunakan kalimat berikut

1. “Pendingin di kamar saya mati, *bagaimana, ya?*”
2. “*Apakah saya bisa pinjam pengering rambut?*”
3. “*Bisakah saya pesan layanan kamar?*”
4. “*Saya ingin pesan layanankamar.*”
5. “*Saya pesan nasi goreng kambing.*”

BERBICARA

Kegiatan 4

Susun dialog ini!

	“Bisa, Pak. Apa yang Bapak butuhkan?”
	“Itu saja. Terima kasih.”
	“Saya pesan nasi goreng kambing dan kopi hitam untuk kamar 926.”
	“Baik, Pak. Ada lagi yang Bapak butuhkan?”
	“Selamat malam. Dengan resepsionis, bisa saya bantu?”
	“Sama-sama, Pak. Mohon ditunggu pesannya.”
	“Saya ingin pesan layanan kamar.”

Praktikkan dialog tersebut!

Kegiatan 5

Lengkapi dialog ini!

Udin akan lapor keluar (*check out*) dari hotel. Dia mengembalikan kunci kamar ke resepsionis dan membayar tagihan. Lengkapi dialog rumpang ini dan praktikkan dengan teman Anda!

Udin : “Selamat pagi, Bu. Saya mau_____”.

Resepsionis : “_____”

Udin : “Kamar nomor 708.”

Resepsionis : “Kamar atas nama_____masuk tanggal_ sampai dengan_____, ya, Pak?”

Udin : “Betul.”

Resepsionis : “Total tagihan Rp1.800.000,00_____”

Udin : “Dengan kartu kredit.”

Resepsionis : “Baik, Pak. Saya buat tanda terimanya.
Silakan tanda tangan di sini.”

Praktikkan dialog tersebut!

MEMBACA

Kegiatan 6

Bantu Udin menemukan tempat tinggal!

Udin ingin mencari tempat tinggal. Ia ingin kamar yang tidak terlalu besar. Lingkungan sekitar tenang dan dekat jalan raya utama. Budget harga sewa satu bulan sekitar Rp2.500.000,00 s.d. Rp3.500.000,00. Tempat tinggal seperti itu cukup sulit di Mataram. Ini beberapa pilihan dari iklan.

<p>1. Disewakan rumah satu lantai. Luas tanah 100 m² Alamat: Jalan Kemuning Nomor 2, Mataram Harga sewa: Rp2.700.000,00/bulan Fasilitas: furnitur lengkap, 1 kamar mandi, 2 kamar tidur lingkungan tenang, 15 menit menuju Lombok Epicentrum Mall Hubungi: Bapak Nanang (08986671766)</p>	<p>2. Disewakan vila 1 kamar Harga sewa: Rp5.750.000,00/bulan Fasilitas:  kamar mandi dan furnitur lengkap, kolam renang dan pusat olahraga lokasi strategis dekat Rumah Sakit Umum. Hubungi: 0370-621955 (Nadia Pemasaran)</p>
--	--

3. Kos di Jalan Pemuda, Mataram

Harga sewa: Rp2.800.000,00/ bulan

Fasilitas:



dapur bersama, lokasi strategis dan ramai, 5 menit dari pasar, dekat Unram

Hubungi Ibu Uyun (08765345677)

4. Disewakan kos

Alamat: Jalan R.A. Kartini Nomor 9, Monjok

Harga sewa: Rp2.600.000,00/ bulan

Fasilitas:



dapur bersama, 20 meter dari Pasar Seni Pantai Senggigi dan di pinggir jalan raya utama, kamar mandi di dalam, lingkungan tenang dan aman dalam perumahan

Hubungi: 02187791678 (Pak Arman)

Jawab pertanyaan ini.

1. Apakah kriteria tempat tinggal ini sesuai? Berikan tanda centang (ü) untuk pilihan “sesuai” atau “tidak sesuai”

Pilihan tempat tinggal	Rumah satu lantai luas 100 m ²		Villa satu kamar		Kos di alan Pemuda		Kos di Jalan RA Kartini	
	sesuai	tidak sesuai	sesuai	tidak sesuai	sesuai	tidak sesuai	sesuai	tidak sesuai
Kriteria								
Harga sewa								

Luas bangunan								
Suasana tenang								
Dekat Jalan Raya Utama								

2. Udin akan menghubungi siapa?
- Bapak Nanang
 - Nadia
 - Pak Arman
 - Ibu Uyun

Kegiatan 7

Baca artikel ini!

Berwisata Ransel di Koa Tua Ampenan



Kota Toea Ampenan ada di Mataram, Lombok. Pada masa kolonial, jalan ini merupakan lokasi perdagangan dan pusat pelayaran. Jadi, daerah ini diberi nama Kota Toea Ampenan.

Kota Toea Ampenan terkenal bagi wisatawan ransel mancanegara. Di sepanjang jalan ini ada tempat makan murah, hiburan, dan akomodasi. Akomodasi tersebut dapat dipesan secara daring. Wisatawan juga dapat menikmati

budaya lokal Mataram di sini.

Jawab pertanyaan ini

1. Kota Toea Ampenan ada di mana?
2. Mengapa kota itu dinamai Kota Toea Ampenan?
3. Ada apa saja di Kota Toea?
4. Mengapa Kota Toea terkenal?
5. Bagaimana Anda menyebutkan kata-kata ini dalam bahasa Anda?

Dalam bahasa Indonesia	Dalam bahasa...
mahasiswa mancanegara akomodasi hiburan tempat makan murah hotel penginapan daring	

3. Di negara Anda, adakah tempat seperti Kota Toea Ampenan?

MENULIS

Kegiatan 8

Isi formulir pemesanan ini!

Anda ingin berwisata ransel di Lombok. Anda memesan akomodasi secara daring. Isilah formulir pemesanan ini sesuai kebutuhan Anda.

Golden Palace HOTEL

Checkin Date
06 Sep 2020

Checkout Date
07 Sep 2020

Adult
1

Children
0

Promo Code
promocode

BOOK

	Saya ingin tempat tidur besar		Saya ingin tempat tidur twin
--	-------------------------------	--	------------------------------

Jenis Pembayaran*:

<input type="checkbox"/>	Tunai
<input type="checkbox"/>	Kartu kredit/debit
<input type="checkbox"/>	Transfer bank
<input type="checkbox"/>	Pembayaran digital

*Silang (x) salah satu pilihan Anda

Ruang Sasambo

Kos

Kos adalah menyewa kamar di rumah orang lain. Anda harus bayar sewa kamar kos setiap bulan atau setiap tahun. Penyewa biasanya karyawan atau mahasiswa. Karyawan biasanya menyewa kamar kos dekat kantor. Mahasiswa biasanya menyewa kamar dekat kampus.



UNIT 4

Makan Pelecing Kangkung

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memesan makanan dan meminta layanan di tempat makan;
2. bertanya tentang makanan dan kebiasaan makan orang lain;
3. mendeskripsikan makanan kesukaan dan kebiasaan makan;
4. memahami teks tentang makanan dan budaya makan orangLombok.
5. menulis teks deskriptif sederhana tentang kebiasaan makan orang lain.

MENYIMAK

Kegiatan 1

Simak Audio 4.1!

Udin : "Mbak, saya mau pesan."

Pelayan : "Baik, Pak. Ini daftar menunya. Bapak ingin pesan sekarang?"



Udin : "Ya, apa menu istimewa di sini?"

Pelayan : "Pececing Kangkung, Pak."

Udin : "Apa itu Pececing Kangkung?"

Pelayan : "Pececing Kangkung itu kangkung yang dimasak setengah matang lalu dikasi campuran toge, kacang goreng dan bumbu."

Udin : "gaimana rasanya? Asin atau manis?"

Pelayan : "pedas dan gurih, Pak."

Udin : "Baik, saya pesan satu porsi pececing kangkung dan nasi."

Pelayan : "Baik, Pak. Untuk minumannya?"

Udin : "Saya mau es kelapa muda. Yang dingin, ya."

Pelayan : "Baik, Pak. Mohon ditunggu pesanannya."

Setelah mendengar simakan, jawab pertanyaan ini!

1. Udin ada di mana?
2. Apa nama menu istimewa di restoran itu?
3. Udin pesan minuman apa?

Anda mungkin mendengar ujaran ini ketika menanyakan deskripsi menu dan rasa.

1. “*Apa menu istimewa di sini?*”
2. “*Apa itu pelecing kangkung?*”
3. “*Bagaimana rasanya?*”

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Untuk memesan makanan, Anda bisa menggunakan ujaran berikut.

“Mbak/Mas, mau pesan!”

“Permisi, saya mau pesan makanan.” “Permisi, saya mau pesan.”

“Saya pesan satu porsi pelecing kangkung.”

Simak Audio 4.2!

Ayu dan Bayu memanggil pedagang bakso.

Ayu : “Bang, bakso!”

Abang Bakso : “Iya, Bu. Berapa mangkuk, Bu?”

Ayu : “Beli dua. Dibungkus, ya, Bang.”

Abang Bakso : “Pakai apa saja, Bu?”

Ayu : “Saya mau bakso pakai bihun dan sayur.
Bayu, kamu mau apa?”

Bayu : “Saya mau bakso kuah tidak pakai mi dan sayur.”

Abang Bakso : “Siap. Mau ditambah sambal, garam, atau bawang goreng?”

Ayu : “Saya tambah bawang gorengsaja.”

Bayu : “Saya tambah sambal dan sedikit garam.”

Ayu : “Bang tambah kerupuk **itu** ya!”

Abang Bakso : “Oke.”

Ayu : “Semua berapa, Bang?”

Abang Bakso :“Semua jadi Rp32.000,00. **Ini** pesanannya!”

Tentukan benar (ü) atau salah (×) pernyataan ini !

Pernyataan	Benar ü	Salah ×
Ayu makan bakso di restoran.		
Ayu pesan dua porsi bakso dengan mi.		
Bayu minta tambahan sambal di baksonya.		

Selain *porsi*, kita bisa menggunakan kosakata seperti: *mangkuk*, *piring*, dan *bungkus*. Kosakata itu menggambarkan wadah makanan.

Contoh

”Ibu mau berapa *mangkuk*?”

“Ayu membeli dua *bungkus* bakso.”

“Pesan dua *piring* ketoprak, Bang!”

Dalam KBBI kata *saja* berarti *tiada lain hanya; semata-mata*.

Contoh

”Pakai apa *saja*?”

“Saya tambah bawang goreng *saja*.”

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Kata *ini* berguna untuk menunjukan sesuatu yang dekat dan *itu* untuk sesuatu yang jauh.

Contoh

”Bang, tambah kerupuk *itu*, ya!” “*Ini* pesanannya!”

BERBICARA

Kegiatan 2

Lengkapi dialog dan praktikan!

Pelanggan : “Permisi, saya mau pesan.”

Pelayan : “Selamat siang. Mau pesan apa?”

Pelanggan : “Apa menu istimewa di sini?”

Pelayan : “Menu istimewa di sini _____.”



Ayam Taliwang



Sate Rembiga



Sayur Ares



Pelecing Kangkung

Pelanggan : “Bagaimana rasanya? Asin atau manis?”

Pelayan : “Rasanya ____.”



Asin dan Gurih



Asin, Gurig & Pedas



Asin, Manis & Gurih



Pedas dan Gurih

Pelanggan : “Baik, saya pesan satu porsi _____ dan satu porsi nasi.”



Ayam Taliwang



Sate Rembiga



Sayur Ares



Pelecing Kangkung

Pelayan : “Baik, Pak. Untuk minumnya?” Pelanggan:
“Saya mau _____.”



Tuak Manis



Es Sarang Burung



Es Poteng



Brem

Pelayan : “Baik, Pak. Mohon ditunggu pesanannya.”

Baca dialog ini!

Bayu : “Kamu suka makanan apa?”

Dian : “Aku suka sate bulayak. “

Dian : “Suka sate bulayak, tidak? “

Eka : “Suka. “

Ayu : “Kamu makan apa ketika sarapan? “

Bayu : “Aku makan nasi balap puyung. “

Anda mungkin mendengar ujaran ini ketika menanyakan makanan atau minuman kesukaan.

1. “Kamu suka makanan apa?”
2. “Kamu suka minuman apa?”
3. “Kamu suka sate bulayak?”
4. “Suka sate bulayak, *nggak*?”

Anda mungkin mendengar ujaran ini ketika menanyakan kebiasaan makan.

1. “Apa yang Anda makan ketika sarapan?”
2. “Kamu makan apa ketika makan siang?”
3. “Apa yang biasa kamu makan ketika makan malam?”

Tanya tiga teman Anda makanan dan minuman kesukaan mereka serta menu sarapan, makan siang, dan makan malam!

“Kamu suka makanan apa?”

“Apa yang kamu makan ketika sarapan?”

Isi tabel ini!

Nama	Makanan Kesukaan	Minuman Kesukaan	Menu Sarapan	Menu Makan Siang	Menu Makan Malam

MEMBACA

Kegiatan 3

Baca teks ini!

Kebiasaan Makan Orang Sasak
Orang Sasak adalah Suku Asli di Lombok

Nyampah adalah kata lain untuk sarapan. Nyampah dilakukan di pagi hari. Menu sarapan orang sasak adalah Nasi atau Eubur

Makan siang dilakukan antara pukul 12-13. Orang Sasak makan nasi, lauk, dan sayur saat makan siang

Makan Malam dilakukan di malam hari. Sekeluarga duduk bersama dan makan bersama

Piring

Celas

Mangkuk

Jawab pertanyaan ini!

1. Infografik di atas membahas tentang apa?
2. Apa arti *nyampah*?
3. Apa yang dimakan orang Sasak saat makan siang?
4. Apa saja peralatan makan yang biasa digunakan?
5. Bagaimana kebiasaan makan di negara Anda?

Baca teks ini!

Makanan Lombok yang Khas

Apakah Anda tahu di Lombok ada banyak jenis makanan? Ada bermacam makanan yang khas . Contohnya ayam taliwang, ares dan pelecing.

Ayam taliwang adalah ayam goreng dengan bumbu pedas. Bumbunya berwarna merah, terbuat dari cabai.

Ares juga makanan khas dan langka di Lombok. Masakan ini dibuat dari pelepah pisang. Ares khas Lombok ini disajikan dengan nasi atau lontong.

Pelecing kangkung adalah sayuran biasa dengan bumbu sambal tomat. Kita menambah pelecing dengan tauge, parutan kelapa muda dan sambal.

Sumber: travel.kompas.com dengan pengubahan

1. Apa warna bumbu ayam taliwang?
2. Apa bahan ares?
3. Pelecing ditambah apa saja?

	Nama makanan: Bahan:
---	----------------------

	<p>Nama makanan: Bahan:</p>
	<p>Nama makanan: Bahan:</p>

4. Sebutkan nama makanan ini berdasarkan deskripsi dalam teks pada kegiatan 6!

MENULIS

Kegiatan 4

Tulis deskripsi!

Lihat tabel kegiatan 4. Deskripsikan kebiasaan makan temanmu.

Contoh

Dian suka makan sate bulayak dan minum es kelapa muda. Setiap pagi, dia sarapan nasi puyung. Pada siang hari, dia makan nasi serta lauk dan sayuran. Malam hari, dia makan nasi goreng.

Ruang Sasambo

Pelecing Kangkung



Pelecing kangkung adalah masakan khas Indonesia yang berasal dari Lombok. Pelecing kangkung terdiri dari kangkung yang direbus dan disajikan dalam keadaan dingin dan segar dengan sambal tomat yang dibuat dari Cabai rawit, garam, terasi dan tomat, dan kadang kala diberi tetesan jeruk limau. Sebagai pendamping Ayam taliwang, plecing kangkung biasanya disajikan dengan tambahan sayuran seperti taoge, kacang panjang, kacang tanah goreng, ataupun urap.



UNIT 5

Ini Berapa, Ya?

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami pengumuman sederhana tentang jual beli;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan berbelanja di Lombok;
3. memahami teks sederhana yang berisi deksripsi benda;
4. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan berbelanja di Lombok;
5. menulis teks sederhana berisi deskripsi benda.

MENYIMAK

Kegiatan 1

Simak Audio 5.1!



“Halo, Bapak dan Ibu. Ada promosi alat tulis. Pensil satu pak hanya Rp30.000,00. Penghapus satu pak Rp30.000,00. Satu pak pulpen isi dua belas Rp15.000,00. Satu paket isi buku gambar, pensil warna, dan spidol warna Rp35.000,00. Promo sampai besok, Bapak, Ibu, Kakak.”

Jawab pertanyaan ini!

1. Berapa harga alat tulis ini?

			
Pensil	Penghapus	Pulpen	Paket Mewarnai
Rp	Rp	Rp	Rp

2. Dalam paket ada apa saja?
3. Promo sampai kapan?

Di pusat perbelanjaan, pramuniaga mengatakan *promo* atau *promosi*. Promo dilakukan untuk menarik pelanggan. *Promosi* biasanya berupa diskon atau bonus barang.

Bagaimana cara mengungkapkannya ?

Untuk menunjukkan harga, Anda bisa menggunakan kosakata angka ditambah rupiah setelah angka.

1= satu	5= lima	9= Sembilan	10.000=sepuluh ribu
2= dua	6= enam	10= sepuluh	100.000= seratus ribu
3= tiga	7= tujuh	100= seratus	20=dua puluh
4= empat	8= delapan	1000=seribu	20.000= dua puluh ribu

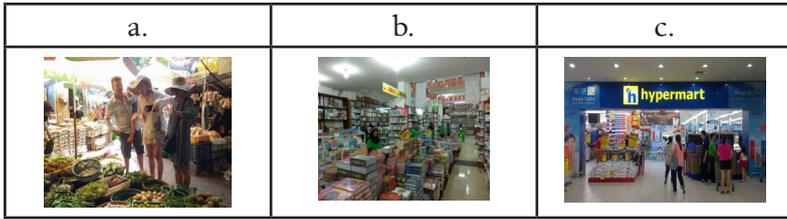
Contoh: Rp35.000,00 dibaca tiga puluh lima ribu rupiah

Kegiatan 2

Simak Audio 5.2!

Udin mencari pakaian di pasar.

- Udin : “Permisi, Mbak. Saya mau cari celana. *Di mana, ya, Mbak?*”
- Pramuniaga : “Celana pria ada *di lantai ini*, Pak. Celana panjang *di sebelah kanan* dan celana pendek *di sebelah kiri*.”
- Udin : “*Saya mau* celana panjang hitam. Merk ini saja. *Apakah ada* ukuran L?”
- Pramuniaga : “Ada, Pak. Sebentar saya cari. Ah, ini dia, silakan. Ada *diskon* 20 persen untuk celana ini.”
- Udin : “*Berapa harganya?*”
- Pramuniaga : “Dari Rp250.000,00 menjadi Rp200.000,00.”
- Udin : “Saya ambil ini saja.”
- Pramuniaga : “Baik. Bapak silakan bayar di kasir 1. Di sebelah sana.”



Jawab pertanyaan ini!

1. Udin ada di mana?
2. Udin pergi ke mana untuk beli celana panjang?
 - a. lantai dua sebelah kanan
 - b. lantai dua sebelah kiri
 - c. lantai dua depan tangga
3. Berapa harga celana tersebut?
 - a. Rp200.000,00
 - b. Rp250.000,00
 - c. Rp300.000,00

Di pusat perbelanjaan, Anda mungkin mendengar orang bertanya letak dan spesifikasi barang.

1. “Saya mau cari celana. *Di mana ya, Mbak?*”
2. “Apakah ada ukuran L?”
3. “Ada yang warna merah?”

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Orang Lombok menggunakan kata *silakan* ketika memberikan sesuatu kepada seseorang.

Contoh

“*Silakan, Pak. Ini sepatunya.*”

Orang Lombok menggunakan kata *di sebelah kanan*, *di sebelah kiri*, *di kanan* atau *di kiri* untuk menunjukkan posisi.

Contoh

“Celana panjang *di sebelah kanan.*”

“Celana pendek ada *di sebelah kiri.*”

BERBICARA

Kegiatan 3

Lengkapi dialog !

Gunakan pilihan jawaban ini!



Anda di kantor POS. Anda ingin mengirim barang. Ini pilihan informasi. Lengkapi dialog dengan informasi yang sesuai.

besok sampai	buku	Rp20.000,00
dikirim ke teman saya	Nurhadi Iswara. Jalan Industri No. 3, Bekasi.	Bekasi

Pelanggan : “Permisi, saya mau mengirim barang ke ____.”

Pegawai POS : “Mau yang 2—3 hari atau yang besok sampai?”

Pelanggan : “Yang ____.”

Pegawai POS : “Baik. Silakan letakkan barang di timbangan. Isinya apa, Bu?”

Pelanggan : “ ____.”

Pegawai POS : “Dikirim ke siapa?”

Pelanggan : “ ____.”

Pegawai POS : “Boleh sebutkan nama dan alamat tujuan?”

Pelanggan : “ ____.”

Pegawai POS : “Tolong isi lembar pengirim ini, Bu.”

Pelanggan : “Baik.”

Pegawai POS : “Semua jadi Rp ____.”

Praktikkan dialog tersebut !

Di kantor POS Anda mungkin akan mendengar pertanyaan ini.

1. Durasi Pengiriman
2. Contoh : “Mau yang 2—3 hari atau yang besok sampai?”
3. Jenis Barang
4. Contoh : “Isinya apa, Bu?”
5. Data Pengirim

Contoh : “Pengirimnya siapa?” (4) Data Penerima.

Contoh : “Boleh sebutkan nama dan alamat tujuan?”

Lihat gambar ini!

 <p>Brokoli Rp30.000,00/kg</p>	 <p>Wortel Rp20.000,00/kg</p>	 <p>Bawang putih Rp35.000,00/kg</p>
 <p>Pisang Rp15.000,00/kg</p>	 <p>Bawang merah Rp30.000,00/kg</p>	 <p>Tomat Rp17.000,00/kg</p>

Anda ingin membeli sayur di pasar tradisional. Lengkapi dialog berdasarkan gambar.

Buat dialog!

Pembeli : “Dagang___ (isi dengan nama sayur/ buah) berapa?”

Pedagang : “Sekilo Rp_____ Mau beli berapa kilo?”

Pembeli : “Mau sekilo Taaq. *Bisa kurang?*”

Pedagang : “*Tidak bisa, harga pas.*”

Praktikkan dengan teman Anda!

Di pasar tradisional, Anda mungkin mendengar “*berapa?*”.

Kata ini merupakan bentuk tidak baku dari “*Berapa harganya?*”.

Anda juga mungkin akan mendengar penjual bertanya “*Mau beli berapa kilo?*”. Kilo merupakan kependekan dari kilogram. Pertanyaan ini untuk menanyakan *jumlah barang* yang akan Anda beli. Indonesia menggunakan satuan kilo untuk berat.

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Di pasar tradisional penjual dan pembeli melakukan tawar-menawar. Kita bisa berkata “*Bisa kurang?*” atau “*Kurang lagi, ya?*.” ketika menawar harga. Jika penjual tidak setuju, dia akan berkata “*Tidak bisa, harga pas.*”.

MEMBACA

Kegiatan 4

Baca informasi ini!

Udin ingin membeli tas kerja baru. Dia akan membeli tas lewat toko daring. Dia ingin tas kerja yang kuat, berwarna gelap, dapat membawa komputer jinjing ukuran 13 inci, dan tahan air. Harga maksimal Rp700.000,00. Bantu Udin membeli tas, yuk!

Merek tas: JKT19	Merek tas: IMPORT	Merek tas: ELANG
		
Warna: Hitam	Warna: Hijau tua	Warna: Biru tua
Ukuran: 32x14x42 cm. Kantung laptop ukuran 14''	Ukuran: 35x14x42 cm. Kantung laptop ukuran 14''	Ukuran: 30x14x42 cm. Kantung laptop ukuran 13''
Material: Katun, tidak tahan air.	Material: Kulit dan tahan air.	Material: Kanvas dan tidak tahan air.
Harga: Rp875.000,00	Harga: Rp612.000,00	Harga: Rp437.900,00

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

Merek	Tahan air		Warna		Harga	
	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak	Sesuai	Tidak
JKT19						
IMPORT						
ELANG						

Udin akan pilih tas merek ____.

Baca teks ini!

Belanja Pasar Barang Antik di Pasar Seni



Pasar Seni ada di Senggigi, Lombok. Di pasar banyak toko

barang antik. Toko-toko di sana menjual patung, guci, lukisan, lampu dinding, dan piring antik. Ada juga pajangan. Pajangan-pajangan itu sangat indah. Harga barang antik di sini bervariasi. Ada yang ratusan ribu, ada yang puluhan juta.

Jawab pertanyaan ini!

1. Di mana Pasar Seni?
2. Toko di Pasar Seni menjual apa?
3. Berapa harga barang-barang di sana?
4. Adakah tempat seperti Pasar Seni di negara anda?

MENULIS

Kegiatan 7

Isi kotak percakapan ini!

Anda ingin memesan sprei, bantal, dan guling dari toko belanja daring. Tanya penjual. Isi titik-titik ini dengan pertanyaan yang sesuai.

The screenshot shows a chat interface for 'Toko Rumah Kita'. The shop's logo and name are at the top left. The chat history includes:

- Customer: Selamat sore, Pak. 1
- Shop: Ada, Pak. Kami menjual sprei ukuran kasur tunggal, sedang, dan besar.
- Customer: 2.?
- Shop: Untuk seprei, berikut ukuran dan harganya:
Tunggal: Rp150.000,00
Sedang: Rp200.000,00
Besar: Rp220.000,00
- Customer: 3.?
- Shop: Bantal dan guling satu set seharga Rp120.000,00
Semuanya jadi Rp270.000,00
- Customer: 4.?
- Shop: Sama-sama, Pak.

Isi formulir keluhan ini!

Anda berbelanja di toko daring. Barang yang Anda terima rusak. Barang itu juga tidak sesuai pesanan. Anda mengajukan keluhan. Deskripsikan keluhan Anda!

FORMULIR KELUHAN PELANGGAN	
Toko Serba Ada No. Tagihan: INV/236171/2019 Tanggal Pembelian:	
Deskripsi keluhan:	
	



UNIT 6

Keluarga Bayu

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu;

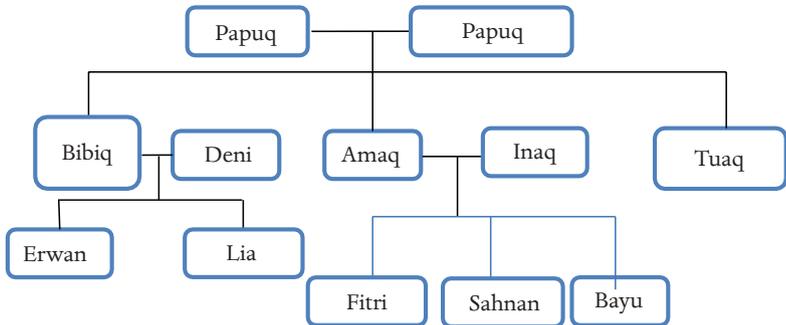
1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan keluarga Sasak;
2. memahami percakapan keseharian orang Sasak;
3. memahami teks deskriptif sederhana baik lisan maupun tulisan berkaitan dengan cirifisik;
4. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan keluarga di Lombok;
5. menulis teks deskriptif sederhana tentang keluarga dan ciri-ciri fisik.

MENYIMAK

Kegiatan 1

Simak Audio 6.1!

Simak monolog dan lihat silsilah keluarga Faisal!



“Nama saya Bayu. Saya anak *bontot* dari tiga bersaudara. *Amaq* saya bernama Ali. *Inaq* saya bernama Rohaya. *Amaq* dan *Inaq* punya tiga anak. Saya punya seorang *Kakak*. Dia bernama Sahnun. Saya punya seorang *Kakak* perempuan. Dia bernama Fitri. *Amaq* saya anak kedua dari tiga bersaudara.”

Lengkapi kalimat rumpang ini!

1. Bayu adalah anak _____ dari tiga bersaudara.
2. Anak *Amaq* dan *Inaq* ada _____.
3. *Kakak* saya bernama _____.
4. *Amaq* saya anak kedua dari _____ bersaudara.

Bagaimana dalam bahasamu ?

Kosakata	Dalam bahasa Indonesia	Dalam bahasamu ?
bontot	anak bungsu atau terakhir	

Inaq	ibu	
Amaq	bapak atau ayah	
Kakak Mame	kakak laki-laki	
Kakak Nine	kakak perempuan	
Tuaq	paman	
Bibiq	bibi	
Papuuq mame	kakek	
Papuuq Nine	nenek	

Dalam percakapan Anda mungkin mendengar *anak bontot* dan *bujangan*. Kata *anak bontot* pada monolog berarti anak terakhir.

Contoh

“Saya anak *bontot* dari tiga bersaudara.”

Bujangan artinya laki-laki belum menikah.

Contoh

“*Tuaq* saya belum punya istri, dia masih *bujangan*.”

Bagaimana cara mengungkapkannya? Angka dalam bahasa Indonesia

Untuk urutan angka, kita bisa menggunakan *pertama*, *kedua*, *ketiga*, *keempat* dan seterusnya.

Contoh

“Saya anak *pertama*.”

“Kakak *kedua* saya perempuan.”

1 : pertama/kesatu	10 : kesepuluh	akhir : terakhir
2 : kedua	11 : kesebelas	
3 : ketiga	12 : keduabelas	

Kegiatan 2

Simak Audio 6.2!

Yusran : “Riska, sedang latihan nari, nih?”

Riska : “Hai, kak Yusran. Iya, Sehat, kak?”

Yusran : “Baik, Riska. “

Riska : “Ayo, masuk.”

Yusran : “Terima kasih, Riska.”

Riska : “Udah lama tidak bertemu Kak Yusran. Keluarga sehat?”

Yusran : “Sehat semua. Suami dan anak sehat, Dik?”

Riska : “Sehat. Oh, iya, Bayu, ambilkan minuman untuk Kak Yusran!”

Yusran : “Wah, terima kasih. Saya merepotkan.”

Riska : “Ah, tidak, kok. Sudah lama tidak bertemu. Senang sekali kamu sudah berkunjung.”

Tentukan benar atau salah!



No.	Pernyataan	Benar	Salah	Pernyataan yang mendukung
1	Riska dan Yusran ada di restoran.			
2	Riska membawa minuman untuk Yusran.			
3	Riska dan Yusran lama tidak bertemu.			
4	Riska senang bertemu Yusran.			

Siapakah Yusran? (lihat kegiatan 3)

Anda mungkin akan mendengar ujaran *Keluarga sehat?* dalam percakapan antarteman. Ujaran tersebut digunakan untuk menanyakan kabar.

Ungkapan lain yang Anda dengar adalah *lagi*. *Lagi* artinya sedang. Kata *lagi* digunakan dalam situasi informal.

Contoh

“*Lagi* latihan nari, *nih?*”

“*Sedang* latihan nari, *nih?*”

Kegiatan 3

Baca dialog ini!

Ayu sedang berkunjung ke rumah Bayu. Ayu melihat foto keluarga Bayu. Ayu bertanya kepada Bayu tentang keluarganya.



Ayu : “Bay, ini foto keluarga kamu?”

Bayu : “Iya, Yu. Ini foto **lebaran** dua tahun lalu.”

Ayu : “Kalau ini anak dan istri kamu, ya?”

Bayu : “Iya. Itu istri saya.”

Ayu : “Wah! Dia **tinggi** dan **cantik** ya!”

Bayu : “Iya, dong. Istri saya! Ini anak saya. Namanya Aries, Indah, Alin dan Asrul .

Jawab pertanyaan ini!

1. Seperti apa istri Bayu?
2. Seperti apa Asrul?
3. Berapa jumlah anak Bayu?
4. Apakah Anda punya foto keluarga?

Lebaran atau Hari Raya Idulfitri menjadi waktu berkumpul keluarga di Jakarta. Warga Lombok juga memperingati *Lebaran Topat* yang diadakan setelah Hari Raya Idulfitri.

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Untuk mendeskripsikan ciri-ciri fisik seseorang, kita dapat menggunakan kata sifat seperti: *kurus, gemuk, muda, tua, tinggi, pendek, cantik, jelek, lucu, dan pemurung.*

Contoh

“Dia *tinggi* dan *cantik*.”

“Soleha *gemuk* dan *lucu sekali*.”

BERBICARA

Kegiatan 4

Teman Anda berkunjung ke rumah Anda. Tanyakan kabarnya, kabar keluarganya, persilakan duduk dan tawarkan minuman.

Buat dialog dan gunakan ungkapan pada kegiatan 2 dan 3!

“Apa kabar, Bang.”

“Sehat, Kak?”

“Mau minum apa?”

“Saya ambilkan,

MEMBACA

Kegiatan 5

Perhatikan informasi ini!

Udin mencari seorang model. Dia mencari seorang **perempuan**, kulitnya **sawo matang**, rambut **panjang**, **lurus**, dan **berwarna hitam**. Bantu Udin mencari model tersebut!

Model 1	Model 2	Model 3
		

Beri tanda centang (ü) pada kolom.

Model	Jenis kelamin		Warna kulit		Model rambut		Warna rambut	
	sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak	sesuai	tidak
Model 1								
Model 2								
Model 3								

Model pilihan Udin model nomor berapa?_.

Warna kulit orang Lombok beraneka ragam. Ada *sawo matang, cokelat, kuning*

langsat, dan putih. Orang Lombok memiliki rambut *hitam.* Jenis rambut warga Lombok juga beraneka ragam. Ada yang *keriting, bergelombang, dan lurus.*

Baca tabel ini dan beri tanda centang (ü) pada kolom!

Foto	Deskripsi	Sesuai	Tidak
	<p>Ayu anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya bernama Andi. Usia mereka berbeda dua tahun. Tubuh Andi lebih tinggi daripada Ayu.</p>		
	<p>Desi sudah menikah. Suaminya berusia 38 tahun. Mereka memiliki tiga anak. Anak pertama bernama Faqih. Anak kedua bernama Rani. Anak ketiga bernama Amar</p>		
	<p>Doni seorang ayah. Dia memiliki satu orang anak laki-laki dan satu orang anak perempuan. Anak pertama bernama Riska. Anak kedua bernama Nandi.</p>		



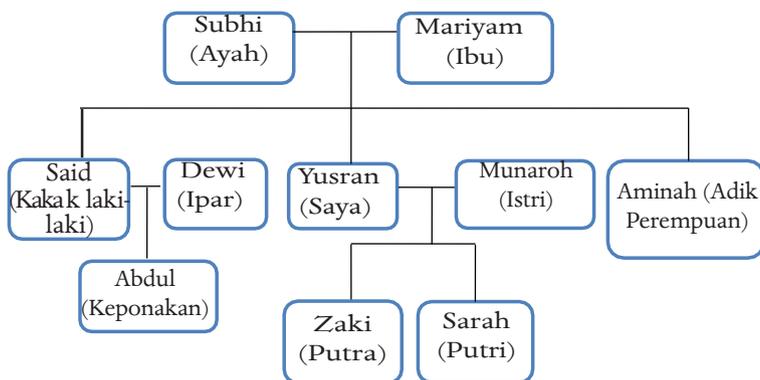
Fadjar pegawai Dikpora NTB. Dia masih bujangan. Dia tinggi, berkulit putih, dan berambut hitam.

MENULIS

Kegiatan 6

Deskripsikan silsilah keluarga ini!

Ini adalah silsilah keluarga Yusran. Deskripsikan silsilah keluarganya. Jelaskan nama dan posisi setiap orang dalam keluarganya.



Bawa foto keluarga Anda. Lalu tempel pada kolom di bawah ini. Tulis nama, ciri- ciri fisik dan sifat mereka!

Tempel foto keluarga Anda di sini



UNIT 7

Aktivitas Sehari-hari

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari;
3. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dan libur;
4. menulis teks deskriptif sederhana tentang kegiatan sehari-hari diri sendiri dan orang lain.

MENYIMAK

Kegiatan 1

Simak Audio 7.1!

Kegiatan apa yang biasa kamu lakukan?

Monolog 1

“Setiap pagi, saya bersiap menuju ke kantor. Saya memakai baju dan jilbab dengan rapi.”



Gambar 1

Monolog 2

“Saat ini pukul 08.00. Saya sudah berpakaian selam lengkap. Saya bekerja di tengah laut. Saya seorang penyelam profesional.”



Gambar 2

Monolog 3

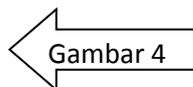
“Indra seorang pegawai. Dia bekerja dari Senin sampai Jumat. Dia bekerja dari pukul 07.30 sampai pukul 16.00.”



Gambar 3

Monolog 4

”Selamat pagi. Saya sarapan pukul 7.20. Saya biasa sarapan sebelum bekerja. Saya suka sarapan dengan nasi dan telur mata sapi.”



Pasangkan monolog dengan gambar yang sesuai

Monolog 1	Gambar nomor__
Monolog 2	Gambar nomor ____
Monolog 3	Gambar nomor ____
Monolog 4	Gambar nomor ____

Kegiatan 2

Simak Audio 7.2!

Simak monolog ini!

”Indra tinggal di Gunung Sari. Setiap pagi Indra bangun pukul 05.00. Selanjutnya, dia salat Subuh. Setelah itu, dia mandi dan siap-siap berangkat ke kantor. Indra sarapan pukul 06.00 sampai 06.30. Setelah sarapan, dia menyikat gigi. Ia berangkat ke kantor pukul 06.40. Indra ke kantor naik motor. Kantornya di Mataram.

Indra tiba di kantor pukul 07.30. Indra bekerja dari pukul 07.30 sampai pukul 16.00. Dia istirahat dari pukul 12.00 sampai 13.00. Pada waktu istirahat, ia makan siang dan salat Zuhur. Ia makan siang bersama teman-temannya di kantin kantor.

Isi tabel ini !

Nama Aktivitas	Waktu

Untuk menunjukkan waktu Anda akan mendengar orang di Lombok berkata

- (1) “Saya bangun jam 5 pagi.”
- (2) “Saya makan malam jam 7 malam.”

Kata jam adalah bentuk tidak baku dari pukul. Orang Lombok lebih sering menggunakan kata jam daripada kata pukul.

Kegiatan 3

Simak dialog ini!

Dialog 1

Membuat Janji

(Pembicaraan di telepon)

Bayu : “Halo, Bang.”

Indra : “Ada apa, Indra?.”

Bayu : “Mau tanya, *nih*. ”“

Indra: “Tanya apa?”“



Bayu : “Saya mau mencari buku tentang sejarah Lombok.
Abang tahu di mana tempatnya?

Indra : “Oh, di Airlangga mungkin ada.”

Bayu : “Airlangga?”

Indra : “Ya, di Toko Buku Airlangga. Kamu cari buku apa
pun ada di sana.”

Bayu : “Abang bisa antar saya?”

Indra : “Kapan?”

Bayu : “Besok bisa tidak?”

Indra : “Mudah-mudahan bisa. Ke Kwitang kita naik motor
saja, ya. Kita bertemu di rumah saya pukul 08.00,
bagaimana?”

Bayu : “Sip. *Makasih*, Bang. Sampai jumpa ya.”

Indra : “Sampai besok.”

Dialog 2

Mengubah Janji (Pembicaraan di telepon)

Indra : “Halo, Bayu!”

Bayu : “Halo, Bang!”

Indra : “Bay, saya mau *kasih tahu*. Besok saya tidak
bisa antar kamu pukul 08.00.

Saya ada pekerjaan.”

Bayu : “Oh, begitu. Abang bisa pukul berapa?”

Indra : “Pukul 1, bagaimana?”

Bayu : “Boleh, Bang!”

Indra : “Pukul 1 di kos saya, ya.”

Bayu : “Siap, sampai jumpa, Bang.”

Indra : “Sampai jumpa.”

Dialog 3

Membatalkan Janji (Pembicaraan di telepon)

Indra : “Halo, Bayu.”

Bayu : “Iya, Bang. Ada apa?”

Indra : “Aduh, saya minta maaf, Bay.”

Bayu : “Ada apa, Bang?”

Indra: “Hari ini sepertinya saya tidak bisa antar kamu. Pekerjaan saya banyak sekali.”

Bayu : “Oh, begitu, Bang.”

Indra : “Maaf ya, Bay.”

Bayu : “Iya, tidak apa-apa, Bang.”

Jawab pertanyaan ini

1. Bayu cari buku apa?
2. Di mana Bayu membeli buku itu?
3. Di mana Indra dan Bayu akan bertemu?
4. Pada awalnya, Indra dan Bayu akan bertemu pukul berapa?
5. Mengapa Bayu tidak bisa mengantar Doni?



Penggunaan bahasa sehari-hari di Lombok.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang Lombok mengatakan emang, ketemu, soalnya, terus, dan banget. Apa arti dari kosakata tersebut? Berikut arti dan penggunaannya.

Emang adalah bentuk tidak baku dari memang Contoh “Emang ada di sana?”

Ketemu adalah bentuk tidak baku dari bertemu Contoh
“Lusa ketemu di Kos saya pukul 08.00, bagaimana?”

Soalnya adalah bentuk tidak baku dari karena Contoh
“Besok saya tidak bisa mengantar kamu soalnya saya ada pekerjaan”

Terus adalah bentuk tidak baku dari lalu Contoh
“Terus, kamu bisa pukul berapa?”

Banget adalah bentuk tidak baku dari sekali, amat Contoh
“Pekerjaan saya banyak banget.”

BERBICARA

Kegiatan 4

Tanya teman Anda!

Cari satu orang teman Anda. Tanyakan aktivitasnya sehari-hari. Gunakan panduan ini!

Anda : “Anda biasanya bangun pukul berapa?”

Teman:

Anda : “Setelah itu apa yang Anda lakukan?”

Teman:

Anda : “Apa sarapan kesukaan Anda?”

Teman:

Anda : “Anda berangkat ke kantor pukul berapa?”

Teman: _____

Anda : “Pukul berapa Anda selesai bekerja?”

Teman:

Kegiatan 5

Buat dialog !

Anda akan pergi ke suatu tempat. Anda mengajak seorang teman. Buat dialog. Tentukan nama *tempat tujuan*, *hari*, *waktu*, dan *tempat bertemu*. Gunakan panduan ini!

Anda : “Saya mau ke ___? Kamu bisa mengantarkan saya ?”

Teman: “Bisa, kapan?”

Anda : “ ____.”

Teman: “Pukul berapa?”

Anda : “ ____.”

Teman: “Oke, kita bertemu di ____.”

MEMBACA

Kegiatan 6

Baca teks ini!

Liburan ke Gili Trawangan Lombok



Ayu, Indra, Bayu, dan Dian adalah teman baik. Mereka pergi berlibur bersama. Mereka pergi ke Gili Trawangan. Mereka pergi pada hari Minggu. Pada hari itu, mereka bertemu pada pukul 07.00 di Terminal Damri, Sweata. Dari Terminal Damri, mereka naik Bus Damri

sampai Senggigi. Dari Senggigi mereka naik perahu dari Pelabuhan Senggigi. Perjalanan dari Pelabuhan Senggigi ke Gili Trawangan sekitar dua jam. Di perjalanan, mereka menikmati pemandangan laut Senggigi, Lombok. Pemandangan itu sangat indah. Ketika sampai di sana, mereka menuju penginapan.

Keesokan harinya, mereka dijemput oleh pemandu wisata. Mereka pergi untuk selam permukaan (*snorkeling*) di laut Gili Trawangan. Pemandangan bawah laut di sana sangat indah. Mereka sangat senang berlibur ke Gili Trawangan.

Jawab pertanyaan ini!

1. Ke mana Ayu, Indra, Dian, dan Bayu berlibur?
2. Mereka ke Gili Trawangan naik apa?
3. Berapa lama perjalanan dari Pelabuhan Senggigi ke Gili Trawangan?
4. Adakah objek wisata seperti Gili Trawangan di tempat Anda?

Kegiatan 7

Baca teks ini!

Kegiatan Udin



Udin seorang karyawan. Ia bekerja di sebuah perusahaan swasta di Mataram. Udin bekerja dari Senin

sampai Jumat. Hari Sabtu dan Minggu Udin libur. Udin bekerja mulai pukul 08.00 sampai pukul 17.00. Setiap hari Senin dan Kamis, setelah bekerja Udin pergi ke sasana olahraga untuk berolahraga. Udin biasa berolahraga sampai pukul 20.00. Setelah berolahraga, Udin langsung pulang. Udin sampai rumah pukul 21.00. Hari Sabtu Udin akan beristirahat di rumah. Pada hari Minggu, Udin akan pergi ke pusat perbelanjaan untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Isilah tabel ini dan berikan tanda centang (ü) pada kolom “benar” atau “salah”!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Udin bekerja lima hari dalam seminggu.		
2.	Udin sampai rumah pukul 21.00 setiap hari.		
3.	Udin libur tiga hari dalam seminggu.		
4.	Pada hari Sabtu Udin tidak pergi ke mana- mana.		
5.	Udin pulang bekerja pada pukul 5 sore.		

MENULIS

Kegiatan 8

Tulis aktivitas teman Anda!

Lihat kegiatan 4. Deskripsikan aktivitas sehari-hari teman Anda.

Ruang Sasambo

Gendang Beleq



Gendang *beleq* yang terdiri dari dua kata merupakan penggabungan bahasa Indonesia dan Sasak. “Beleq” dari bahasa Sasak berarti besar sedangkan gendang hanya penambahan karena bentuknya yang menyerupai gendang pada umumnya di Indonesia. Gendang beleq biasa dimainkan bersamaan dengan alat musik lainnya seperti gong, terompang, *pencek*, *oncer*, dan seruling. Dengan suara yang ramai, pertunjukan gendang beleq sangat menghibur.

Pada awalnya, gendang *beleq* hanyalah alat musik yang mengiringi prajurit saat akan berjuang ke medan perang. Suara yang dihasilkan dipercaya membuat para prajurit menjadi lebih berani untuk berkorban membela kerajaan. Tapi seiring berjalannya waktu, gendang *beleq* digunakan sebagai hiburan yang dipertunjukkan pada acara kebudayaan, kesenian, atau perayaan pernikahan adat.

Diadaptasi dari : <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/gendang-beleq-alat-musik-kebanggaan-suku-sasak>



UNIT 8

Jalan-Jalan

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu;

1. mengenali dan memahami kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah dan lokasi;
2. menunjukkan arah dan letak benda secara lisan;
3. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan arah, lokasi, dan tempat wisata;
4. menulis teks deskripsi sederhana tentang tempat wisata.

MENYIMAK

Kegiatan 1

Simak Audio 8.1!

Seorang turis sedang di Jalan Museum. Dia bertanya lokasi ke penduduk lokal.

Turis: “Museum NTB di mana, ya, Pak?”

Polisi: “Oh, Museum NTB ada di Jalan Suprpto.”

Turis: “Oh begitu. Lewat mana, ya, Pak?”

Polisi: “Ibu jalan *lurus* saja ke Jalan Majapahit sampai *pertigaan*. Dari sana Ibu *belok kanan*.”

Turis: “Baik. Terima kasih, ya, Pak.”



Posisi Museum NTB di mana?



Jika Anda ingin bertanya kepada seseorang, Anda bisa menggunakan kata *permisi*.

1. “*Permisi, saya mau bertanya.*”
2. “*Permisi, numpang tanya.*”

Kita menggunakan kata *permisi* ketika kita berjalan melewati orang lain. Biasanya orang Jakarta akan mengatakan “*Permisi, numpang lewat.*” sambil sedikit membungkukkan badan.

Ketika seseorang menanyakan lokasi, Anda mungkin mendengar pertanyaan berikut.

1. “*Permisi, Taman Mayure di mana, ya?*”
2. “*Untuk pergi ke Taman Mayure lewat jalan apa, ya?*”
3. “*Ke Taman Mayure bagaimana, ya?*”

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Untuk memberitahukan lokasi, Anda bisa menggunakan kalimat berikut.

1. “*Desa Sade berada di Jalan Raya Kute.*”
2. “*Dari sini Ibu lewat Jalan Majapahit.*”
3. “*Dari sini Anda bisa naik bus.*”

Untuk menunjukkan arah kita menggunakan tanda berikut.



Belok Kiri



Pertigaan



Belok Kanan



Putaran



Lurus



Perempatan

Kegiatan 2

Simak Audio 8.2!

Seorang turis masuk ke toko oleh-oleh.

Turis : “Saya mau beli oleh-oleh khas NTB.”

Penjual: “Silakan, Pak. Ada makanan, minuman, dan suvenir. Makanan ada di sebelah *sini*. Mari ikuti saya!”

Turis : “Makanan *ini*, apa namanya?”

Penjual : “*Ini* dodol rumput laut. Bahannya dari Rumput Laut, gula, dan garam. Rasanya manis.”

Turis : “Saya mau beli *ini* satu bungkus. Kalau suvenir di mana?”

Penjual: “Suvenir ada di sebelah *sana*.”

Turis : “Kalau *itu* suvenir apa?”

Penjual: “*Itu* gantungan kunci cidomo.”

Jawab pertanyaan ini!

1. Di mana percakapan tersebut terjadi?
2. Ada apa saja di sana?
3. Turis beli makanan apa?

Dalam percakapan Anda mungkin mendengar orang mengatakan *sana* dan *sini*. Untuk menunjukkan suatu tempat kita dapat menggunakan *sini* atau *sana*. *Sini* menunjuk tempat yang tidak jauh dari pembicara. *Sana* menunjuk penunjuk tempat yang jauh.

Contoh

“Makanan ada di sebelah *sini*.” (tempat makanan dekat)

“Suvenir ada di sebelah *sana*.” (tempat suvenir jauh)

Kita menggunakan kata “*ini*” untuk menunjukkan benda atau orang yang dekat dan “*itu*” untuk benda yang jauh.

Contoh

“*Ini* Dodol Rumput Laut.”

“*Itu* gantungan kunci cidomo.”

MENULIS

Kegiatan 4

Pernahkah kamu ke sebuah tempat wisata?
Deskripsikan tempat tersebut!

Ruang Sasambo

Mal Epicentrum

Lombok Epicentrum merupakan mal terbesar di NTB. Mal tersebut ada di Jalan Sriwijaya. Mal tersebut diresmikan pada 17 Oktober 2015. Eoicentrum diresmikan oleh Wakil Gubernur NTB, H.M. Amin, SH., MH. Epicentrum berada di pusat kota Mataram..





UNIT 9

Tidak Enak Badan

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan kesehatan dan pengobatan;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan kesehatan dan pengobatan;
3. mendeskripsikan rasa sakit;
4. membaca teks deskriptif pendek dan sederhana berkaitan dengan kesehatan dan pengobatan;
5. menulis teks deskriptif sederhana tentang kesehatan dan pengalaman ke dokter.

MENYIMAK

Kegiatan 1

Simak Audio 9.1!

Udin merasa sakit. Dia pergi ke puskesmas. Dia mendaftar di resepsionis. Di sana juga ada pasien lain. Simak dialog ini!



Dialog 1

- Resepsionis : "Selamat pagi, Pak. Ada yang bisa saya bantu?"
- Udin : "Saya *tidak enak badan*. Kepala saya juga pusing. Saya ingin ke dokter."
- Resepsionis : "Bapak pernah berobat di sini?"
- Udin : "Belum pernah."
- Resepsionis : "Baik. Saya daftarkan dulu. Nama Bapak siapa?"
- Udin : "Udin Saefudin."
- Resepsionis : "Baik, Pak Udin. Bapak saya daftarkan ke poli umum dengan dr. Saeful. Ruangannya di lantai 3."

Dialog 2

- Resepsionis : "Selamat siang, Bu. Ada yang bisa saya bantu?"
- Anna : "Saya mau periksa kandungan, Pak, ke Bidan Wulan."
- Resepsionis : "Dengan Ibu siapa?"
- Anna : "Anna."

Resepsionis : "Baik, Bu Anna. Bidan Wulan di lantai 2, ya, Bu."

Dialog 3

Resepsionis : "Selamat siang, Pak. Ada yang bisa saya bantu?"

Eko : "Saya sakit gigi, Suster."

Resepsionis : "Baik, Pak. Nama Bapak siapa?"

Eko : "Eko."

Resepsionis : "Bapak ke poli gigi, ya. Di sana ada drg. Ferry. Di lantai 6, ya, Pak."

Isi tabel ini ! Sesuaikan dengan dialog di atas.

Nama Pasien	Keluhan	Poli	Lantai
Udin			
Anna			
Eko			

Kegiatan 2

Simak Audio 9.2!

Siti merasa kurang sehat. Dia pergi ke Puskesmas untuk berobat.

Siti merasa kurang sehat. Dia pergi ke Puskesmas untuk berobat.



Dokter : "Selamat pagi, saya dr. Desi. Ada keluhan apa, Pak?"

Siti : "Saya sakit kepala, pilek, dan batuk."

Dokter : "Mual tidak, Bu?"

Siti : "Tidak."

Dokter : "Kapan Ibu mulai merasakan gejala ini?"

Siti : "Mulai kemarin."

Dokter : "Baik, Bu. Kami ukur tekanan darah dulu, ya."

Jawab pertanyaan ini!

1. Siti dimana?

a.



Pasar

b.



Puskesmas

c.



Apotek

2. Apa yang Siti rasakan?

a. sakit kepala, pilek, dan mual

b. sakit kepala, pilek, dan batuk

c. batuk, demam, dan pilek

3. Kapan Siti mulai merasa sakit?

a. kemarin

b. hari ini

c. besok

Bagaimana cara mengungkapkannya?

Ketika menanyakan waktu, Anda dapat menggunakan kata *kapan*.

1. “*Kapan* kamu merasakan gejala itu?”
2. “*Kapan* dia pergi ke dokter?”
3. “*Kapan* dokter datang?”

Ketika menanyakan suatu hal, Anda dapat menggunakan kata tanya *Apa*.

1. “Kamu sakit *apa*?”
2. “Kamu minum obat *apa*?”
3. “Kemarin kamu melakukan *apa*?”

Untuk memberikan informasi tentang keadaan diri, Anda bisa menggunakan ujaran berikut.

1. “Saya sakit (flu, batuk, pilek dan lain-lain).”
2. “Saya *tidak* sakit kepala.”

BERBICARA

Kegiatan 3

Susun dialog ini. Praktikkan!

	“Baik, Pak. Saya periksa dulu, ya.”
	“Selamat sore, keluhan apa yang Bapak rasakan?”
	“Saya tidak merasa mual.”
	“Baik, terima kasih Dokter.”
	“Apakah Bapak merasa mual?”
	“Selamat sore, Dokter. Saya merasa tidak enak badan, pusing, badan panas, dan batuk.”

MEMBACA

Kegiatan 4

Baca tabel jadwal praktik dokter ini!

Poli	Nama Dokter	Jadwal Praktek				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Umum	dr. Mulyadi	8.00-10.00	8.00-10.00		8.00-10.00	15.00-19.00
	dr. Irfan		15.00-19.00	15.00-19.00	15.00-19.00	15.00-19.00
Gigi	drg. Sri Ayu	8.00-10.00		8.00-10.00	8.00-10.00	
	drg. Sandra		15.00-19.00		15.00-19.00	15.00-19.00
Kebidanan dan Kandungan	dr. Harry, SpOG	8.00-10.00	8.00-10.00	8.00-10.00		15.00-19.00
	dr. Ariya, SpOG		15.00-19.00	15.00-19.00	15.00-19.00	

Jawab pertanyaan ini. Pilih dokter yang tepat!

1. Anda sakit gigi pada Selasa malam dan Anda pergi ke dokter. Siapa yang akan memeriksa Anda?
2. Anda sakit perut pada Jumat pagi dan Anda pergi ke dokter. Siapa yang akan memeriksa Anda?

3. Anda akan memeriksa kandungan istri pada Kamis malam. Siapa yang akan memeriksa Anda?

Kegiatan 5

Baca teks ini!

PENGOBATAN ALTERNATIF

Warga NTB mengenal pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif berasal dari kepercayaan masyarakat setempat. Pengobatan alternatif murah dan minim risiko.

Ada beberapa jenis pengobatan alternatif. Jenis pertama adalah obat herbal. Cara buat obat herbal adalah merebus tumbuh-tumbuhan. Tumbuhan itu di antaranya kunyit, jahe, dan sereh. Air merebus tumbuhan disebut rebusan. **Rebusan** itu kita minum. Rebusan itu memiliki kandungan zat baik.

Kedua adalah bekam. Pengobatan ini dilakukan dengan cara mengeluarkan darah kotor dengan media gelas. Kita panaskan gelas itu. Kemudian, tempelkan pada bagian kulit tubuh.

Jawab pertanyaan ini!

1. Pengobatan alternatif berasal dari apa?
2. Sebutkan jenis-jenis pengobatan alternatif?
3. Pengobatan bekam dilakukan dengan cara apa?

Dalam teks tersebut ada kata *rebusan*. *Rebusan* memiliki arti hasil dari proses merebus. Bentuk kata di atas juga kita temukan dalam *masakan, buatan, tulisan*.

MENULIS

Kegiatan 6

Ceritakan pengalamanmu!

Pernahkah Anda ke dokter? Deskripsikan keluhan, pergi ke mana, dan perawatannya.

Ruang Sasambo Tuak Manis Lombok



Tuak Manis adalah minuman asli orang Lombok. Tuak Manis tidak mengandung alkohol dan tidak memabukkan. Minuman ini berasal dari bunga dari pohon aren yang disadap sehingga mengeluarkan tetesan air yang kemudian diolah menjadi tuak.



UNIT 10

Nonton Presean

Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. memahami pengumuman dan dialog sederhana tentang hiburan di Lombok;
2. mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan film dan pertunjukan;
3. membaca jadwal, brosur, dan teks tentang hiburan dan kegiatan waktu luang di Lombok;
4. menulis surat sederhana;
5. menceritakan kegiatan di waktu luang dalam teks sederhana.

MENYIMAK

Kegiatan 1

Simak Audio 10.1!

Simak pengumuman ini!

«Pemerintah NTB akan menyelenggarakan Konser gratis untuk warga NTB. Konser ini akan diadakan sehari semalam pada 22 Februari di Desa Sade. Beberapa artis akan meramaikan konser ini. Konser ini gratis untuk seluruh masyarakat NTB. Dong Ayok datang ramaikan!»

Jawab pertanyaan berdasarkan simakan!

1. Pemerintah NTB akan menyelenggarakan apa?
2. Kapan acara tersebut?
3. Di mana kita bisa menonton acara tersebut?
4. Berapa harga tiket masuknya?



«*Dong Ayok*, datang ramaikan!» Ujaran ini ada di akhir pengumuman. Kata *dong ayok* berasal dari bahasa Sasak. Kata *dong ayok* bermaksud untuk mengajak seseorang. *Dong ayok* sama artinya dengan Ayo dan Yuk.

Selain itu, Anda juga mendengar, “Konser ini *gratis* untuk warga NTB.” Kata *gratis* artinya tidak bayar.

DAFTAR PUSTAKA

Alwy, Hasan., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Anggoro, Sitti., dkk. 2019. *Sahabatku Indonesia. Berbahasa Indonesia di Jakarta*. Jakarta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Mustakim, dkk. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

<https://www.google.com/h?q=konser+di+kute+lombok&tbm=isch&ved=2ahUKEwiOx5jDnNvrAhUUyCsKHYZNCa8Q2->

<http://id.lombokindonesia.org/museum-nt>

<https://blogkulo.com/tradisi-presean-peresean-lombok/>

<https://travelingyuk.com/pasar-seni-senggigi/131947>

<https://keluyuran.com/minuman-khas-lombok/>

<https://dapursasak.com/minuman-khas-lombok/>

<https://inakoran.com/dinkes-mataram-pastikan-semua-puskesmas-tetap-buka-selama-libur-idul-fitri/p2001>